

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Kebijakan Penanggulangan Pra bencana kebakaran oleh Dinas Pemadam Kebakaran di Kota Jambi khususnya di Kecamatan Kota baru dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kesiapsiagaan

Efektivitas kebijakan Penanggulangan Pra bencana kebakaran oleh dinas pemadam kebakaran di Kota Jambi khususnya di Kota Baru dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana pada tahap kesiapsiagaan ditandai dengan pemantuan daerah rawan bencana serta penyediaan peta rawan bencana dapat dikatakan belum maksimal dan efektif. Dampak dari kebijakan yang belum efektif pula juga ditemukan ketika peta rawan bencana di lingkungan kecamatan Kota Baru yang tidak merata sehingga masyarakat tidak dapat mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai titik rawan bencana kebakaran secara menyeluruh

2. Peringatan Dini

Efektivitas Penangglangan pra bencana kebakaran oleh dinas pemadam kebakaran di Kota Jambi khususnya di Kecamatan Kota Baru pada tahap peringatan dini dapat dikatakan belim efektif. Sistem peringatan dini bencana kebakaran oleh dinas pemadam kebakaran yang belom tersedia dan informasi dini kebakaran hanya

memmgandakan nformasi dari masyarakat warga sekitar yang terkena bencana saja. Kendala dalam pengendalian bencana kebakaran adalah diantaranya adalah koordinasi dengan unit lain kurang optimal, Serta sarana dan pra sarana yang kebakaran yang kurang sesuai dengan anggaran.

3. Mitigasi bencana

Efektivitas kebijakan penanggulangan pra bencana kebakaran oleh dinas pemadam kebakaran di Kota Jambi pada tahap mitigasi bencana ditandai dengan pemberian pelatihan dan Pendidikan khusus kepada petugas lapangan yakni pelatihan penanggulangan dan penyelamatan yang telah dilakukan oleh dinas pemadaam kebakaran, serta pembentukan relawan retkar di beberapa kelurahan sudah cukup membuktikan bahwa penyelenggaraan mitigasi bencana sudah maksimal dan efektif, selain dari pada itu pelatihan yang dilaksanakan tersebut sudah dirasakan oleh masyarakat sehingga diteruskan kepada masyarakat yang rawan akan bencana kebakaran dan lainnya.

Kendala yang yang dihadapi oleh diinas pemadam kebakaran Kota Jambi masih banyak ditemukan baik internal maupun eksternal, kendala internal seperti minimnya peralatan yang digunakan serta kurangnya personil yang terlatih seperti tamatan Sma serta kekurangan anggaran untuk penyelenggaraannya. Kendala Eksternal yaitu kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam memahami potensi bencana kebakaran.

4.2 Saran

Terakit dengan kesimpulan penelitian ini, untuk memaksimalkan efektivitas kebijakan penanggulangan pra bencana kebakaran maka diharapkan agar sarana dan pra sarana kebakaran ditambah dan dilengkapi, pasalnya Kota Jambi merupakan pusat kota yang padat penduduk dan termasuk salah satu kota yang rawan akan bencana kebakaran, Selain dri pada itu juga pemerataan pembentukan rekar juga harus dilakukan, dalam pembentukan rekar serta trc dilakukan secara rutih juga membutuhkan alat/sarana yang lebih lengkap agar proses penanngulangan bencana kebakaran dapat diatasi dengan baik.